

Pemerintah bangun tol akses Tj. Priok Tragedi Mbah Priok tak boleh terulang

JAKARTA (Pos Kota) -- Pemprov DKI Jakarta harus mewaspadai potensi tragedi Mbah Priok jilid II. Ke-waspadaan menyusul rencana pemerintah pusat membangun tol akses Tanjung Priok rute Koja-Simpang Jampea yang berdampak pada pemindahan makam yang dianggap keramat tersebut.

Musni Umar, sosiolog, mengatakan Gubernur Jokowi harus melakukan pendekatan secara intensif tanpa melihat target pembangunan, karena masalah

itu menyangkut keyakinan warga sekitar dan masyarakat umum.

"Pendekatan tidak bisa dilakukan satu dua kali, tetapi harus terus menerus dari hati ke hati. Jangan terpaku pada target proyek pembangunan, tetapi fokus pada dialog hingga semua sepakat," katanya, Jumat (15/3).

Bila makam itu harus dipindah, Jokowi harus meyakinkan masyarakat bahwa makam itu akan direlokasi dengan perlakuan yang baik dan akan dibangun leb-

ih baik. "Libatkan semua elemen masyarakat, keluarga ahli waris, para ulama. Tanpa pengecualian. Pendekatan agamis harus dilakukan agar kerusuhan tidak terulang," ujarnya.

AKAN PENDEKATAN

Sementara itu, Jokowi mengaku akan melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam waktu dekat, ia akan berkunjung ke kawasan tersebut.

Pendekatan harus dilakukan karena menyangkut sebuah akses ke Pelabuhan Tj. Priok yang memang sangat padat. Jalan tol tersebut sangat diperlukan sekali, karena jumlah kontainer yang lewat Priok hampir dua kali lipat.

Seperti diketahui, sebelumnya Pemprov pernah berupaya merelokasi Makam Mbah Prio, tetapi terjadi kerusuhan. Dalam kerusuhan itu tiga orang anggota Satpol PP meninggal. (guruh/st/o)